

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK DALAM PENINGKATAN PELAYANAN AKADEMIK PADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK DI UNIVERSITAS MULAWARMAN

Dende Erna Nurul Hidayah¹, Bambang Irawan², Enos Paselle³

Abstrak

Penelitian skripsi ini berjudul Efektivitas Sistem Informasi Akademik dalam Peningkatan Pelayanan Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Efektivitas Sistem Informasi Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. Selain itu juga untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapan Sistem Informasi Akademik yang efektif pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode “Kualitatif Deskriptif” yang bertujuan untuk mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Teknik penentuan sumber data menggunakan purposive sampling dan accidental sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana yang diawali dengan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik (SIA) dimanfaatkan dengan cukup efektif dalam peningkatan pelayanan akademik. Namun, masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SIA, seperti belum adanya sosialisasi khusus bagi pengguna SIA, sarana dan prasarana tertentu yang belum memadai dan kurangnya perhatian pihak-pihak tertentu terkait peningkatan kompetensi pengguna SIA. Oleh karena itu, yang perlu ditingkatkan kembali seperti penyediaan sarana dan prasarana penunjang, serta perlu adanya respon dan kesadaran yang besar baik dari pimpinan yang membawahi bidang akademik beserta jajarannya, Operator SIA, dan para pengguna SIA untuk lebih mengefektifkan penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIA).

Kata Kunci : Efektivitas, Sistem Informasi Akademik, Pelayanan Akademik

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

² Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³ Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email: derna4543@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini, dunia telah disibukkan dengan perkembangan era globalisasi yang semakin pesat dan maju. Globalisasi yang berkembang tidak hanya mempengaruhi ilmu pengetahuan dan seni, bahkan mencakup seluruh bidang yang berkenaan dengan teknologi. Kemajuan teknologi diupayakan oleh manusia untuk membantu mereka lebih mudah mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Salah satu inovasi teknologi yang telah dikembangkan manusia ialah dengan menyediakan berbagai media informasi. Dengan tersedianya media informasi memudahkan manusia untuk mendapatkan dan memilih informasi yang mereka inginkan. Berbagai inovasi baru teknologi informasi juga telah merambah keseluruhan aspek kehidupan manusia baik yang bersifat pribadi, lembaga pemerintahan maupun swasta. Salah satunya dalam aspek pendidikan khususnya di perguruan tinggi ditandai dengan diterapkannya Sistem Informasi Akademik.

Secara umum Sistem informasi akademik (SIA) yang menurut Aditama (2012: 56) adalah sistem yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan sebuah perguruan tinggi yang telah terkomputerisasi untuk melakukan kegiatan akademik secara terstruktur sehingga segala proses yang seharusnya memerlukan waktu dapat teratasi dengan cepat.

Sistem Informasi Akademik (SIA) telah digunakan seluruh perguruan tinggi di Indonesia, tidak terkecuali Universitas Mulawarman. Tujuan dari penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) berbasis komputer dan online di lingkungan Universitas Mulawarman yaitu untuk memudahkan dan mempercepat akses data atau informasi akademik, memudahkan pengelompokan data mahasiswa maupun dosen. Dengan kecepatan akses data tersebut akan dapat mengefisiensi dan menghemat waktu, biaya, dan tenaga bagi yang memanfaatkan data Sistem Informasi Akademik

Salah satu Sistem Informasi Akademik (SIA) Fakultas yang terintegritas dengan Sistem Informasi Akademik Universitas Mulawarman adalah Sistem Informasi Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sistem Informasi Akademik dibangun untuk menjawab secara langsung masalah maupun kebutuhan perguruan tinggi terhadap pengelolaan akademik. Dengan dikembangkannya Sistem Informasi Akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menjadikan seluruh proses kegiatan akademik dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta dalam mengelola data-data informasi akademik menjadi lebih sistematis.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat diketahui bahwa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman telah menerapkan Sistem Informasi Akademik (SIA). Oleh karena perlu diketahui efektivitas Sistem Informasi Akademik dalam peningkatan pelayanan akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi Akademik dalam peningkatan pelayanan akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. Dan untuk mengetahui kendala pelaksanaan Sistem Informasi Akademik dalam peningkatan pelayanan akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman.

Kerangka Dasar Teori

Manajemen

Sadyohutomo (2009: 1) mengatakan manajemen adalah suatu proses pengaturan atau ketatalaksanaan untuk mencapai suatu tujuan dengan melibatkan orang lain. Definisi manajemen lainnya diungkapkan oleh Stoner (dalam Handoko, 2003: 8) bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Efektivitas

Menurut Mahmudi (2013: 86), efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Sedangkan Hall (dalam Tangkilisan, 2007: 139) mengartikan efektivitas adalah tingkat sejauh mana suatu organisasi merealisasikan tujuannya, semua konsep tersebut hanya menunjukkan pada pencapaian tujuan organisasi

Pelayanan Akademik

Pelayanan akademik merupakan suatu bentuk pemenuhan kebutuhan layanan jasa yang berupa transaksi belajar-mengajar antara dosen dan mahasiswa, melakukan proses administrasi akademik baik yang menyangkut kelengkapan dokumen dan kegiatan registrasi ataupun kegiatan operasional harian administrasi akademik.

Sistem Informasi Akademik

Diungkapkan oleh Setiyawan (dalam Purwanto, 2017: 26), yang menganggap sistem informasi akademik adalah sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal yang berhubungan dengan data akademik. Berbeda dengan definisi sebelumnya, menurut Suzanto dan Sidharta (dalam Purwanto, 2017: 26) Sistem informasi akademik merupakan bagian dari pengendalian internal suatu kegiatan akademik yang meliputi pemanfaatan sumberdaya manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh manajemen untuk memecahkan masalah akademik. Sistem informasi berdasarkan pada

aktivitas manajemen. Sistem ini menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah “data base”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian “Kualitatif Deskriptif”. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Mukhtar (2013: 10) adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian ini juga berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Fokus penelitian skripsi meliputi indikator efektivitas sistem informasi dan kendala yang menghambat penerapan Sistem Informasi Akademik dalam peningkatan pelayanan akademik yang efektif pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. Adapun indikator efektivitas sistem informasi tersebut yaitu pemanfaatan sistem, dampak sistem terhadap perilaku pemakai, dan Kepuasan informasi.

Sumber data untuk memenuhi informasi yang diinginkan oleh peneliti, maka peneliti mengambil sumber data dari Key Informan yang merupakan sumber informasi utama dalam penelitian adalah Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Mulawarman yang menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data lainnya diperoleh dari informan pendukung yaitu Wakil Dekan 1 yang membawahi bidang akademik Fisip, Kasubag Akademik Fisip, dan Operator SIA unit Fisip menggunakan teknik purposive sampling. Dan Dosen beserta Mahasiswa menggunakan teknik accidental sampling.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis data model interaktif dari Milles, Huberman dan Saldana. Di mana dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang secara bersamaan yaitu: (1) Kondensasi data, (2) Penyajian data, dan (3) Penyimpulan/verifikasi.

Pembahasan

Berikut akan penulis paparkan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam analisis data dan pembahasan ini akan diuraikan bagaimana sebenarnya penerapan Sistem Informasi Akademik

yang efektif di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman.

Efektivitas Sistem Informasi Akademik dalam peningkatan pelayanan akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman

Efektivitas tersebut akan dibahas berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun fokus penelitian yang digunakan ialah pemanfaatan sistem, dampak sistem terhadap perilaku pemakai, dan kepuasan informasi. Menurut Mahmudi (2013: 86) efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan memenuhi tujuan yang diharapkan, atau dikatakan *spending wisely*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akademik dalam Peningkatan Pelayanan Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman suatu kegiatan pengolahan data-data akademik yang menggunakan komputer dan berbasis online guna meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan pelayanan. Untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman peneliti akan membahasnya berdasarkan penyajian data hasil penelitian sebelumnya yang dipaparkan dalam subbab berikut.

Pemanfaatan Sistem (System Usage)

Pemanfaatan sistem dalam penelitian ini akan dibahas berdasarkan dari penggunaan dan pemanfaatan sistem yang didasarkan atas komponen suatu sistem yaitu input (masukan), process (proses), dan output (keluaran). Adapun ketiga hal tersebut akan dibahas berikut ini.

Input (masukan)

Penelitian skripsi ini menekankan pada penginputan nilai mahasiswa oleh dosen, dan hubungan penginputan nilai dengan proses pembuatan KRS. Saat ini di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman keterlambatan penginputan nilai mahasiswa oleh dosen telah berkurang, pada awalnya mencapai 40% (40 dari 100 orang dosen) dan sekarang telah berkurang menjadi 25% (25 dari 100 orang dosen) yang masih terlambat. Data tersebut di dapat dari keterangan yang diberikan oleh Operator SIA Unit Fisip Unmul. Berbeda dengan pernyataan tersebut, Wakil Dekan I Bidang Akademik Fisip Unmul Bapak Endang telah mengungkapkan bahwa keterlambatan penginputan mahasiswa oleh dosen sudah tidak ada lagi. Perbedaan tersebut

dikarenakan pemberian batas waktu penginputan nilai dosen yang diberikan oleh kedua belah pihak berbeda. Dari pihak Operator SIA memberikan waktu 1 (satu) minggu setelah masa ujian selesai kepada dosen untuk menginput nilai. Sedangkan dari pihak pimpinan sendiri yaitu Wakil Dekan I menilai dari batas toleransi yang diberikan yaitu 2 (dua) minggu setelah masa ujian selesai.

Penginputan nilai mahasiswa yang dilakukan oleh dosen sangat berpengaruh pada pembuatan Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa. Dikarenakan proses pembuatan KRS di Fisip Unmul sendiri sangat bergantung pada bobot nilai yang tercantum dalam Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi keterlambatan penginputan nilai oleh dosen pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memberikan nilai 70 (B) kepada mahasiswa yang bersangkutan yang berdasarkan Peraturan Rektor No. 12 Tahun 2017. Sehingga mahasiswa bisa membuat KRS dengan tepat waktu dan guna menghindari mahasiswa cuti kuliah karena tidak bisa membuat KRS. Dengan diberlakukannya peraturan tersebut, berdampak pada penurunan jumlah dosen yang terlambat melakukan penginputan nilai mahasiswa.

Process (proses)

Dari segi proses dalam penelitian ini akan dibahas mengenai proses pembuatan hingga validasi Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa. Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sendiri menerapkan proses pembuatan KRS online hanya saja sistem validasi KRS masih manual. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan mahasiswa kesempatan untuk bertemu dengan dosen penasehat akademik agar dapat berkonsultasi secara langsung mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa perkuliahan. Namun, kebanyakan mahasiswa tidak memahami fungsi dosen penasehat akademik, mahasiswa saat bertemu jarang berkonsultasi melainkan hanya meminta tanda tangan KRS sebagai bukti validasi dosen penasehat saja. Melihat fenomena tersebut, beberapa dosen berfikir untuk menyediakan stempel tanda tangan saja karena merasa mahasiswa tidak mau mengambil peluang tersebut.

Selanjutnya dalam pengumpulan KRS ke bagian akademik masing-masing program studi disertai dengan beberapa lampiran dokumen (fotocopy). Hal tersebut diberlakukan untuk mengurangi keraguan yang telah di input dalam database, sebagai bukti bahwa data yang telah di input benar adanya dengan dokumen yang dilampirkan. Selain itu dokumen-dokumen tersebut tersebut diperlukan sebagai back-up (cadangan).

Output (keluaran)

Output yang akan dibahas berkaitan dengan kesalahan penginputan nilai oleh dosen yang tertera dalam Kartu Hasil Studi (KHS) Mahasiswa. Kesalahan yang dilakukan dosen tentu wajar terjadi, karena setiap dosen tidak hanya menginput nilai 1 (satu) orang mahasiswa melainkan ratusan orang mahasiswa. Dan waktu yang diberikan untuk menginput nilai hanya sebentar yaitu 1-2

minggu. Selain itu, dosen tidak hanya bertugas menginput nilai namun tetap menjalankan tugas Tridharma (Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian masyarakat).

Kesalahan penginputan nilai oleh dosen tentu tidak disengaja, apabila disengaja dilakukan oleh dosen yang bersangkutan dikarenakan berbagai pertimbangan tertentu, bisa karena kesalahan dari mahasiswa itu sendiri. Untuk menangani kesalahan penginputan nilai oleh dosen, mahasiswa perlu proaktif untuk langsung berkonsultasi ke dosen yang bersangkutan. Apabila mahasiswa telah mendapatkan kesepakatan dari dosen yang bersangkutan diharapkan untuk langsung mengkonfirmasi kepada Sistem Informasi Akademik (SIA).

Dampak Sistem Terhadap Perilaku Pemakai (System Impact on User Behavior)

Dalam subbab ini, peneliti akan membahas mengenai kompetensi, tanggung jawab dan tanggapan dalam penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang akan dijelaskan berikut ini.

Kompetensi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui Operator SIA unit Fisip Unmul tidak ada yang latar belakang pendidikannya Information Technology (IT). Semua Operator SIA unit Fisip Unmul memiliki latar belakang pendidikan formal yang berbeda-beda. Dengan berlatarbelakang pendidikan yang berbeda tersebut Operator SIA unit Fisip sudah mampu memberikan pelayanan yang cepat dan merespon (tanggapan) dengan baik para pengguna Sistem Informasi Akademik (SIA).

Untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi Operator SIA Fisip diikutkan dalam pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak Rektorat Unmul. Namun, untuk saat ini pelatihan dan pengembangan bagi Operator SIA belum terstruktur, karena hanya diadakan apabila ada penambahan menu dalam SIA dan terkendala anggaran penyelenggaraan kegiatan tersebut.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab para pengguna SIA baik operator, dosen, maupun mahasiswa masing-masing berbeda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa tugas dan tanggung jawab setiap Operator SIA Fisip berbeda, yang mana masing-masing operator bertanggungjawab pada beberapa program studi yang berbeda. Selain itu dapat dilihat juga operator SIA unit Fisip yang berjumlah 4 orang tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa Fisip yang mencapai 5.116 orang. Pada hari-hari biasa Operator SIA masih mampu memberikan layanan dengan cepat, namun apabila musim ujian tiba pihak operator sedikit kewalahan dengan tugas yang bertambah pada masa itu, sehingga terkadang pelayanan menjadi tidak cepat.

Selanjutnya keterangan mengenai tanggung jawab dosen sebagai pengguna Portal SIA yang diketahui bahwa tugas dosen yang paling utama dalam ialah meng-input nilai mahasiswa. Selain itu tugas lainnya adalah meng-input prestasi kerja dosen, dan aktivitas kerja dosen. Tugas dan tanggung jawab dosen meng-input nilai terkadang dilimpahkan kepada Operator SIA apabila dosen yang bersangkutan memiliki kesibukan tertentu yang tidak bisa ditinggalkan. Dari segi mahasiswa sendiri memiliki tanggung jawab untuk melakukan registrasi, pengisian KRS, pengisian survei dosen, upload dokumen, penginputan prestasi mahasiswa baik yang akademik maupun non akademik.

Tanggapan

Dalam penelitian ini tanggapan yang diukur ialah waktu pelayanan, dan kecepatan respon dari Operator SIA. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa waktu dan tanggapan (respon) yang diberikan oleh Operator SIA Unit Fisip Unmul cukup baik. Operator SIA langsung menanggapi berbagai keluhan dan memproses berbagai pelayanan akademik yang berkaitan dengan SIA. Operator SIA sendiri langsung memberikan penjelasan dan mengarahkan setiap pengguna.

Kepuasan Informasi (Information Satisfaction)

Kepuasan pemakai (user satisfaction) adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi. Untuk mengetahui bagaimana kepuasan informasi dalam penerapan Sistem Informasi Akademik dilakukan tiga pengukuran melalui kemudahan akses, komunikasi, dan sarana prasarana. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis memahami bahwa, untuk memudahkan pelayanan akademik dibuatlah suatu Sistem Informasi Akademik (SIA) yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja bagi yang memiliki otoritas dalam sistem tersebut. Untuk memperkenalkan sistem tersebut pihak kampus telah melakukan sosialisasi dengan berbagai bentuk. Sosialisasi bagi dosen sendiri melalui surat edaran dan pemberitahuan. Sedangkan untuk mahasiswa sendiri, setiap program studi bekerjasama dengan himpunan jurusan.

Untuk mendukung penerapan SIA setiap fakultas telah menyediakan beberapa sarana dan prasarana berupa komputer, printer, dan jaringan internet. Untuk menunjang sarana prasarana tersebut perlu adanya sarana dan prasarana pendukung guna menjaga kelancaran pelayanan akademik. Sarana-prasarana pendukung yang sangat penting berupa genset, spot internet dan bandwidth yang memadai. Dengan adanya hal tersebut tentu pelayanan akan berjalan efektif dan mencapai target kepuasan pemakai.

Kendala dalam Penerapan Sistem Informasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian, dalam penerapan Sistem Informasi Akademik masih dijumpai beberapa kendala tertentu. Kendala yang sering

terjadi biasanya sistem mengalami server down, sehingga untuk mengakses portal SIA menjadi terhambat. Selain itu terdapat sarana dan prasarana pendukung yang masih belum disediakan seperti genset. Dengan tidak adanya fasilitas tersebut tentu akan berdampak pada daya tanggap Operator SIA dalam memberikan pelayanan, apabila listrik mati SIA tidak dapat memproses pelayanan yang berkaitan dengan sistem tersebut. Selain itu terkadang jaringan internet tiba-tiba error sehingga dibutuhkan spot internet dan bandwidth (cakupan frekuensi) yang lebih banyak.

Selain itu, kendala lainnya mengenai Kartu Rencana Studi yang masih meminta tanda tangan manual, beberapa mahasiswa menginginkan validasi online saja untuk menghemat waktu, tempat, dan biaya. Hal tersebut dampak dari susahny mahasiswa menemui dosen penasehat, dan jarak rumah dengan kampus yang cukup jauh.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Efektivitas Sistem Informasi Akademik dalam peningkatan pelayanan akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik suatu kegiatan pengolahan data-data akademik yang menggunakan komputer dan berbasis online guna meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan pelayanan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa penerapan Sistem Informasi Akademik sudah cukup efektif. Dimana masalah-masalah yang pernah terjadi telah berkurang dan mengalami perkembangan. Hanya saja SIA masih sangat memerlukan sarana-prasarana penunjang kelancaran penggunaan sistem, sehingga dapat digunakan dengan semaksimal mungkin. Untuk mengetahui tingkat efektivitas tersebut, peneliti menggunakan indikator efektivitas sistem informasi sebagai acuan. Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pemanfaatan sistem yang dilakukan oleh pengguna Sistem Informasi Akademik (SIA) di Fisip sudah cukup baik. Keterlambatan penginputan nilai oleh dosen sudah berkurang dan berdampak pada penurunan tingkat keterlambatan mahasiswa mengurus Kartu Rencana Studi (KRS). Selain itu, kesalahan penginputan nilai dosen bisa saja terjadi, untuk memperbaiki hal tersebut Operator SIA mengarahkan mahasiswa untuk berkoordinasi dengan dosen yang bersangkutan. Setelah ada kesepakatan dengan dosen yang bersangkutan nilai mahasiswa di dalam portal bisa diperbaiki oleh Operator SIA.

Dampak sistem terhadap perilaku pemakai sangat erat kaitannya dengan kemampuan dari Operator SIA unit Fisip. Di mana dengan jumlah yang hanya 4 orang dan tanpa latar pendidikan Information Technology (IT) mampu

mengerjakan tugasnya dan memberikan pelayanan dengan baik bagi pengguna SIA. Untuk meningkatkan kemampuan pelayanan akademik Operator SIA ikut serta dalam pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh universitas.

Kepuasan informasi dalam penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) yang efektif terhadap pelayanan akademik berkaitan dengan kemudahan mengakses, kecepatan dan sistem tersebut dapat terjangkau dimanapun. Untuk menjaga kelancaran pengoperasian suatu sistem informasi perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Kendala dalam penerapan sistem informasi akademik yaitu sering mengalami server down yang dimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut belum ada. Selain itu, sarana prasarana utama dan pendukung penerapan Sistem Informasi Akademik masih kurang. Hal itu bisa mengganggu kelancaran pelayanan akademik. Kendala lainnya yaitu penerapan sistem di Fisip Unmul yang tidak seluruhnya online yang mengakibatkan beberapa mahasiswa terlambat mengumpulkan Kartu Rencana Studi (KRS) ke akademik menjadi salah satu alasannya karena sulit untuk menemui dosen penasehat akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, Roki. 2012. Sistem Informasi Akademik Kampus Berbasis Web dengan PHP. Yogyakarta: Lokomedia.

Handoko, T. Hani. 2003. Manajemen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Mahmudi. 2013. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Milles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johny Saldana. 2014. Qualitative Data Analysis. Edisi Ketiga. Sage Publications, Inc.

Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta Selatan: Gaung Persada Press Group.

Sadyohutomo, Mulyono. 2009. Manajemen Kota dan Wilayah. Jakarta: Bumi Aksara.

www.jurnal.polindra.ac.id. 2017. Purwanto, Riyadi. Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitasn dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Sekolah. Jurnal Teknologi Terapan (Online), Volume 3, Nomor 2. Diakses 28 Januari 2019, pukul 23: 00 Wita.